

BAB III

GANJAR PRANOWO DAN GAYA KEPEMIMPINANNYA DALAM MEWUJUDKAN EFEKTIFITAS KINERJA BIROKRASI

Sebagaimana yang telah dibahas pada bab pendahuluan dan bab deskripsi objek yang menjelaskan tentang gaya kepemimpinan yang melekat pada seorang pemimpin, maka ada beberapa indikator yang harus diukur. Kemudian keberhasilan dari seorang pemimpin dalam memimpin bawahannya dapat dilihat dengan seberapa besar keefektifan kinerja yang telah dicapai oleh organisasi tersebut. Pada konteks ini, penulis akan membahas tentang gaya apa saja yang melekat dari sosok Ganjar Pranowo, yang kemudian pada bab ini akan dijelaskan bagaimana gaya yang melekat pada Ganjar tersebut mampu mewujudkan efektifitas kinerja di Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya.

Berdasarkan keenam gaya kepemimpinan seorang pemimpin yang penulis pilih dalam bab ini akan penulis memilih satu dari kedelapan model gaya kepemimpinan yang dianggap dominan pada Ganjar Pranowo. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh indikator-indikator yang melekat pada Ganjar Pranowo.

A. Gaya Kepemimpinan yang Melekat Pada Ganjar Pranowo

Gaya kepemimpinan Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo dalam mewujudkan efektifitas kinerja birokrasi berpengaruh terhadap muncul gagasan dalam pembahasan tersebut. Gubernur selaku Kepala Daerah mempunyai tanggung jawab dalam mengkoordinir kinerja aparatur birokrasi di wilayah Jawa Tengah,

sehingga kualitas kerjanya mampu dinilai baik atau pun buruk, mengalami peningkatan maupun mengalami penurunan tergantung bagaimana seorang pemimpin mampu memimpin bawahannya.

Gaya kepemimpinan Ganjar Pranowo sebagai Gubernur Jawa Tengah memberikan pengaruh yang besar terhadap tingkat kinerja birokratnya. Seorang pemimpin adalah panutan bagi para bawahannya, pemimpin yang baik dalam mengkoordinir anggotanya maka kualitas kinerja anggotanya akan baik, namun kebalikannya, jika kepemimpinan seorang pemimpin buruk, maka kinerja bawahannya akan buruk pula. Seorang pemimpin harus mampu menciptakan suasana kerja yang nyaman, aman, menjunjung tinggi keadilan, kejujuran demi terwujudnya efektifitas kinerja birokrasi di wilayah tersebut. Pada penjelasan berikutnya akan dibahas mengenai gaya kepemimpinan yang melekat pada sosok Ganjar Pranowo.

1. Gaya Kepemimpinan Administratif Eksekutif

a. Berorientasi Modern

Organisasi pelayanan publik bertujuan untuk bagaimana melayani publik dengan cepat, tepat dan dapat memuaskan masyarakat dari pelayanan yang diberikan. Dunia yang semakin berkembang dan modern membentuk masyarakat yang modern pula dimana apa yang mereka inginkan serba cepat dan tepat.

Berkembangnya kemajuan zaman dengan peningkatan kualitas pelayanan harus memiliki keseimbangan. Ganjar Pranowo sebagai seorang pemimpin daerah harus mampu menciptakan pelayanan yang modern, artinya bukan hanya dari segi

kelengkapan alat saja, namun para pegawainya dituntut untuk mampu berfikir secara modern.

Berdasarkan hasil wawancara saya dengan Hanung Triyono sebagai Kepala Bidang Rancang Bangun dan Pengawasan pada tanggal 13 November 2017 di Kantor Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya mengungkapkan bahwa:

... “Oh Pak Ganjar itu sangat modern, dia mengajarkan kami-kami ini menyelesaikan masalah secara cepat dan efisien, karena masyarakat kan harus kita layani dengan cepat”

Menurut hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa Ganjar Pranowo membimbing bawahannya untuk berfikir secara modern, artinya Dinas PU sebagai organisasi pelayan publik memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelayanan yang cepat untuk masyarakat yang mulai berkembang menjadi masyarakat modern.

b. Memanfaatkan Teknologi

Masyarakat yang modern akan berfikir modern. Segala aktivitas yang mereka jalani tidak akan lepas dari penggunaan teknologi. Dewasa ini, perkembangan teknologi berkembang dengan cepat. Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat modern tidak akan lepas dengan penggunaan teknologi.

Sebagai seorang pemimpin yang dinilai sebagai sosok yang modern, Ganjar memiliki tanggung jawab kepada bawahannya untuk mewujudkan efektifitas kinerja birokrasi dengan penggunaan teknologi. Hal tersebut bertujuan untuk menyeimbangkan kebutuhan masyarakat yang akan jauh dari proses birokrasi yang lama dan berbelit-belit.

Menurut hasil wawancara dengan Eddy Soetarno selaku Kasi Bidang Rancang Bangun yang diwawancari pada tanggal 13 November 2017 di Kantornya, Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah mengungkapkan bahwa:

...”Beliau itu adalah pemimpin yang sangat modern kalau menggunakan teknologi, dia kan suka sekali sama media sosial, kaya twitter, whatsapp itu setiap Dinas punya twitter, ada itu website Lapor Gub, terus Twitter keseluruhan yang namanya Twitter Kemala”

Menurut hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa Ganjar adalah sosok yang peka terhadap teknologi, salah satunya adalah cara ia memimpin di Dinas PU BMCK adalah penggunaan media sosial yang ia gunakan untuk melayani masyarakat dan untuk membangun komunikasi dengan bawahannya, seperti yang dipaparkan oleh Hanung Triyono sebagai Kepala Bidang Rancang Bangun dan Pengawasan pada tanggal 13 November 2017 di Dinas PU BMCK Provinsi Jawa Tengah mengungkapkan bahwa:

...”Pak Ganjar itu pemimpin yang sangat *concern* sama teknologi, apa-apa serba cepat, website kami juga meningkat, banyak laporan yang masuk, bisa dilihat di twitternya Ganjar itu beliau aktif, dalam media sosial, dan komunikasi kami dengan Bapak itu juga lewat *whatsapp* ini”

Menurut hasil wawancara diatas Ganjar merupakan sosok yang peka terhadap penggunaan teknologi. Beberapa website baik khusus Jateng sendiri yaitu dengan Lapor Gub, dan beberapa website di masing-masing Dinas.

c. Mengutamakan Kualitas

Seorang pemimpin tak hanya memperhatikan bawahannya secara kuantitas saja, namun ada indikator lain yaitu kualitas yang harus diperhatikan oleh seorang pemimpin. Suatu organisasi dapat berjalan dengan baik apabila di dalamnya terdapat beberapa sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga setiap permasalahan dapat memunculkan suatu pemecahan masalah yang inovatif dan efektif.

Berdasarkan hasil wawancara saya dengan Eddy Soetarno sebagai Kasi Bidang Rancang Bangun dan Pengawasan pada tanggal 13 November 2017 di Kantor Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya mengungkapkan bahwa.

...“Beliau itu selalu memberikan arahan kepada bawahan dan ada pelatihan yang dilakukan walaupun belum rutin”

Wawancara diatas menunjukkan bahwa Ganjar Pranowo memperhatikan tingkat kualitas para bawahannya. Walaupun kondisi sumber daya manusia di Dinas PU BMCK menurut hasil wawancara masih menemukan beberapa kendala seperti *overlapping* tugas. Hal tersebut juga diungkapkan oleh Hanung Triyono yang diwawancarai di Kantor Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 13 November 2017 mengungkapkan bahwa

...”Beberapa jalan telah tertangani, namun terjadi naik turunnya laporan disebabkan oleh masih terkendala komunikasi di wilayah kabupaten, yaitu komunikasi tingkat sektoral, nah kami belum menemukan solusi yang tepat untuk mendapatkan data akurat akan hal tersebut”.

Berdasarkan wawancara diatas permasalahan masih belum efektifnya kinerja Dinas PU BMCK dalam menangani permasalahan jalan di Provinsi Jawa Tengah khususnya di

daerah Kabupaten, jadi pada kualitas sumber daya manusia masih mengalami permasalahan.

d. Disiplin dalam Menjalankan Tugas

Seorang pemimpin selain dituntut untuk tegas juga harus disiplin, hal tersebut selain diterapkan untuk bawahannya juga harus diterapkan kepada dirinya sendiri. Ketepatan waktu dalam pencapaian tujuan harus diperhatikan. Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan. Keberhasilan sebuah organisasi dapat ditunjukkan dengan bagaimana tujuan dari organisasi tersebut dapat tercapai sesuai waktu yang telah ditentukan. Disiplin erat hubungannya dengan kepemimpinan. Tidak mungkin seorang pemimpin memotivasi orang lain, kalau ia tidak dapat menimbulkan kepercayaan dan respek. Sedangkan hal ini banyak ditentukan oleh cara berpikir, perilaku dan berbuat yang berdisiplin. Mutu kepemimpinan banyak ditentukan oleh disiplin, terutama disiplin pribadi (*self-discipline*) atau pengendalian diri yang dapat ditumbuhkan seorang dalam dirinya.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan dengan Kasi Bidang Rancang Bangun Eddy Soetarno di Kantor Dinas PU BMCK Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 13 November 2017 yang mengungkapkan bahwa:

...”Lo beliaunya itu disiplin waktu, kalau beliau masih menemukan jalan yang proses nya gak tepat waktu, bisa marah itu, hal tersebut yang membuat kami bekerja efektif”.

Pada wawancara diatas menunjukkan walaupun wewenang mengenai pembangunan jalan telah diserahkan seutuhnya oleh Dinas PU BMCK namun dalam

pengawasannya tetap ia lakukan secara ketat kepada bawahannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa Ganjar merupakan pemimpin yang menerapkan prinsip disiplin, artinya antara target harus tepat dengan tercapinya sebuah tujuan dalam organisasi tersebut.

e. Menjadi Teladan Kepada Bawahannya

Seorang pemimpin adalah individu yang segala sikap dan perilakunya dapat memberikan dampak bagi bawahannya, seorang pemimpin dapat menjadi contoh bagi bawahannya. Apabila pemimpin bersikap buruk maka hal tersebut akan berdampak pada kinerja bagi bawahannya, namun sebaliknya apabila seorang pemimpin mampu menjadi contoh yang baik, maka hal tersebut dapat menjadi panutan yang baik bagi bawahannya, yang secara langsung dapat menunjang kinerja bawahannya.

Seorang pemimpin yang berkualitas akan mampu menggerakkan untuk orang-orang yang ia pimpin. Di Kantor Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya, daya tarik dari seorang Ganjar Pranowo tentu sangat berpengaruh dan bermanfaat bagi proses kinerja Dinas tersebut. Walaupun dalam pelaksanaannya, dinas tersebut sudah berada di bawah kepemimpinan Kepala Dinas, namun keberadaan Ganjar sebagai pemimpin daerah memiliki pengaruh yang besar bagi proses berjalannya Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Eddy Soetarno yang menjabat sebagai Kasi Bidang Rancang Bangun pada tanggal 13 November 2017 di Kantor Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah mengungkapkan:

...” Pak Ganjar itu adalah seorang pemimpin yang tegas dalam pengambilan keputusan dan yang menarik dari seorang Ganjar adalah ia seorang yang cerdas, energik.”.

Menurut hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa Ganjar adalah seorang pemimpin yang tegas dalam pengambilan keputusan dan seorang pemimpin cerdas. Hal senada juga diungkapkan oleh Hanung Triyono yang menjabat sebagai Kepala Bidang Rancang Bangun dan pengawasan pada tanggal 13 November 2017 di Kantor Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah mengungkapkan bahwa:

...”Pak Ganjar itu adalah seorang pemimpin yang bisa dijadikan panutan, cepat dalam merespon laporan masyarakat dan beliau sangat konsen dalam pemanfaatan teknologi”

Berdasarkan hasil wawancara dari kedua narasumber tersebut Gubernur Ganjar Pranowo dinilai sebagai sosok yang memiliki daya tarik dalam memimpin. tegas, cerdas dan percaya diri menjadi penilaian dari bawahannya. Hal tersebut yang menjadi panutan bagi bawahannya. Menurut hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa Gajar Pranowo adalah sosok pemimpin yang dapat menjadi teladan bagi bawahannya, kemampuannya dalam mengorganisir bawahannya dengan memanfaatkan teknologi mampu menggerakkan bawahannya.

f. Menginspirasi bawahannya

Seorang pemimpin adalah seorang yang harus mampu membangkitkan etos kerja bawahannya dan merupakan sumber semangat bagi bawahannya. Pemimpin yang

memiliki banyak inspirasi akan memiliki cara-cara inovatif dalam pemimpin bawahannya. Ketika banyak inovasi yang dimiliki oleh pemimpin maka akan ada cara untuk membangkitkan semangat kerja bawahannya untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam organisasi tersebut.

Pemimpin yang menginspirasi bawahannya akan mampu memberikan motivasi kerja kepada bawahannya. Sehingga, semangat dan motivasi akan terus dibangun oleh sang pemimpin dimana hal tersebut akan mendorong peningkatan kinerja para bawahannya. Para anggota yang telah terinspirasi oleh pemimpinnya akan melaksanakan tugas tanpa beban dan akan terjaga semangat kerjanya.

Proses kepemimpinan yang terjadi di Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya (PU BMCK), peran Gubernur Ganjar Pranowo sebagai seorang pemimpin bukan hanya bertanggung jawab pada apa aja yang dihasilkan, namun juga memiliki tugas untuk menggerakkan para bawahannya dalam menjalankan tugasnya. Dinas PU BMCK memiliki tugas sebagai pelayan publik yang artinya Gubernur juga memiliki tanggung jawab bagaimana keberhasilan para anggotanya untuk meningkatkan dan menjaga kinerja Dinas ini dalam melayani masyarakat.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Bidang Dinas PU BMCK Hanung Triyono pada tanggal 13 November 2017 di Kantor Dinas Pekerjaan Umum BMCK Provinsi Jawa Tengah, beliau mengungkapkan:

...”Hal yang menginspirasi bagi kami adalah beliau menerapkan *casual* birokrasi di Dinas ini, *casual* birokrasi itu kan artinya memangkas birokrasi jadi Pak Ganjar itu tidak suka dengan birokrasi yang bertele-tele, ya jadinya urusan-

urusan itu *by phone* langsung selesai dan dia juga pemimpin yang bisa dijadikan panutan”

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa Ganjar Pranowo menginspirasi pegawainya dalam hal kemudahan dalam melakukan pelayanan terhadap masyarakat, artinya sebagai seorang pemimpin, ia sangat menekankan suatu system birokrasi yang efektif dan menghindari pelayanan yang terlalu berbelit-belit pada masyarakat.

Namun inspirasi yang berbeda didapatkan oleh bawahannya, di temui di Kantornya, Dinas PU BMCK pada tanggal 13 November 2017, Eddy Soetarno Kasi Rancang Bangun mengungkapkan bahwa:

...”Pak Ganjar itu adalah sosok pemimpin yang merakyat, dia adalah sosok yang apa adanya, kalau ngomong A ya A gak tambahi hal apapun”

Menurut hasil dari kedua narasumber, memang keduanya mendapatkan inspirasi yang berbeda dari pemimpinnya, Bapak Hanung mendapatkan inspirasi dari cara Ganjar menerapkan cara kerjanya, sedangkan Bapak Eddy dari kepribadiannya. Namun, dari pernyataan kedua narasumber tersebut, Ganjar Pranowo merupakan pemimpin yang memberikan inspirasi bagi para bawahannya, yang mana hal tersebut merupakan salah satu indikator dari gaya kepemimpinan administratif eksekutif.

Hasil wawancara dari kedua narasumber menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan Ganjar adalah gaya kepemimpinan administratif eksekutif, dimana penggunaan teknologi diterapkan dalam proses kinerja bawahannya, pelayanan kepada

masyarakat. Hal tersebut selaras dengan beberapa indikator gaya kepemimpinan administratif eksekutif yang telah Ganjar miliki.

B. Efektivitas Birokrasi di Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provisi Jawa Tengah Periode 2013-2017.

Setiap pemimpin memiliki cara serta ciri sendiri dalam mengorganisir organisasinya, dalam kepemimpinannya di Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya, Ganjar Pranowo mengadopsi gaya kepemimpinan administratif eksekutif untuk mengelola organisasi yang dipimpinnya. Sepertinya yang telah diungkapkan pada sub bagian sebelumnya bahwa Ganjar adalah seseorang yang pantas dijadikan panutan sangat *concern* dalam penggunaan teknologi dan berfikir modern. Ganjar juga dinilai mampu menginspirasi bawahannya. Selain itu Ganjar Pranowo juga seorang pemimpin yang memberika informasi kepada bawahannya, memberikan ruang aspirasi seluas-luasnya bagi para bawahannya untuk berpendapat, dan memberikan bimbingan kepada bawahannya.

Dari beberapa gaya kepemimpinan yang telah dimiliki Ganjar, penelitian ini ingin mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan yang melekat pada Ganjar Pranowo mampu mewujudkan efektifitas kinerja para bawahannya khususnya kinerja pegawai di Di Dinas PU BMCK. Efektif adalah ketika segala sesuatu yang telah ditargetkan dapat dicapai tepat pada waktunya, maka dari itu disinilah gaya kepemimpinan Ganjar akan diukur kepada tingkat efektifitas kinerja Dina PU BMCK.

1. Kejelasan Tujuan

a. Target dan Sasaran Terwujud Sesuai Dengan Rencana yang Telah Ditentukan

Gaya kepemimpinan administratif eksekutif yang mampu memberikan semangat kerja bagi bawahannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan organisasi tersebut. Ketika seseorang telah mengidolakan pemimpinnya dan mengagap pemimpinnya adalah sosok yang pantas menjadi panutan, maka apapun yang diperintahkan oleh pimpinan dilaksanakan oleh para anggotanya dengan tanpa beban. Pekerjaan yang dilakukan tanpa beban akan memudahkan para pegawainya untuk terus meningkatkan etos kerja untuk mencapai target dan sasaran yang telah ditentukan.

Organisasi yang mampu memenuhi target secara tepat waktu akan memberikan dampak cepat terselesaikannya masalah-masalah yang ada di organisasi tersebut. Khususnya di Dinas Pekerjaan Umum BMCK sebagai organisasi pelayanan publik dalam bidang pembangunan infrastruktur jalan dituntut untuk selalu tepat dalam pencapaian target.

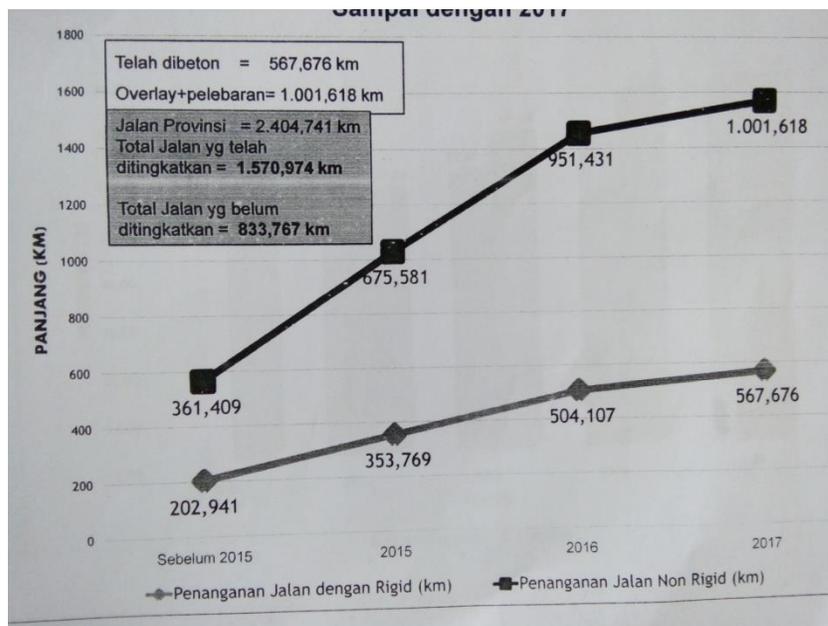
Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bidang Rancang Bangun dan Pengawasan, Hanung Triyono, di Kantor Dinas PU BMCK Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 13 November 2016, beliau mengungkapkan bahwa:

...”Semenjak tahun 2013 hingga tahun ini keberhasilan Dinas PU BMCK dalam pembangunan infratraktur jalan mengalami kenaikan sebesar 88,9%”

Pemaparan dari narasumber tersebut, juga dibuktikan dengan beberapa data yang ditemukan oleh penulis yang akan disajikan pada gambar 3.4

Gambar 3.4

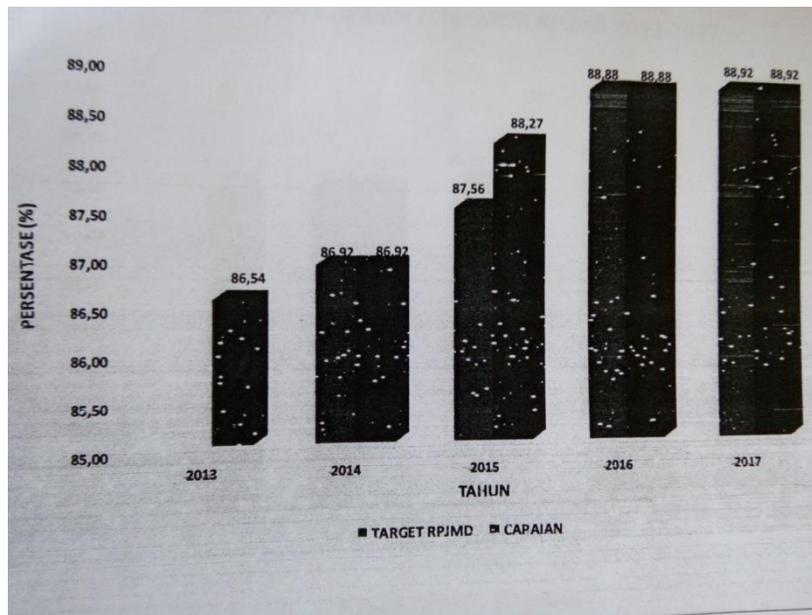
Riwayat Panjang Penanganan Jalan Provinsi



Sumber: Dinas PU BMCK Provinsi Jawa Tengah (2017: 4)

Gambar 3.5

Grafik Presentase Target Dan Capaian Indikator RPJMD Tahun 2013-2017



Sumber: Dinas PU BMCK Provinsi Jawa Tengah (2017: 5)

Pada gambar 3.4 dan gambar 3.5 menunjukkan secara jelas bahwa setiap tahunnya Dinas PU BMCK mengalami peningkatan setiap tahunnya, jika dilihat dari Gambar 3.4 menunjukkan bahwa jalan yang telah dibeton sebanyak 567, 676km, *overlay* serta pelebaran telah mencapai 1001, 618km. Kemudian dari total jalan di Provinsi yang mencapai 2.404,741km Dinas PU BMCK telah berhasil meningkatkan sebesar 1.570,974 km. Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah jalan yang ditingkatkan lebih besar dari pada yang belum ditingkatkan.

Gaya kepemimpinan Ganjar yang administratif eksekutif juga mengambil peran atas peningkatan kinerja di Dinas PU BMCK. Indikator kepemimpinan administrative eksekutif yaitu memberikan kewenangan yang luas bagi dinas ini untuk melakukan perbaikan dan pelayanan. Kemudian keefektifitasan kinerja pegawai dapat dilihat dari beberapa penggunaan teknologi yang telah diterapkan di dinas ini. Jika dilihat dari gambar 3.5 dimana antara target dapat tercapai secara efektif yaitu tepat pada

waktunya, dan jika dilihat dari gambar 3.5 capaian yang dicapai oleh dinas ini melebihi target.

Dari hasil wawancara serta data yang diperoleh peneliti dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan Ganjar yang administratif eksekutif mampu menunjang para bawahannya untuk meningkatkan kualitas kinerjanya. Hal tersebut dibuktikan dengan beberapa capaian yang berhasil didapatkan oleh Dinas tersebut selama kurun waktu kurang dari lima tahun.

b. Rencana Strategis yang Dirumuskan Secara Jelas

Suatu program kerja dapat dilaksanakan sesuai dengan target yang telah ditentukan apabila rencana-rencana yang akan dilaksanakan sudah tersusun secara jelas. Seorang pemimpin dituntut untuk cerdas dalam menentukan prioritas sasaran yang akan dikerjakan oleh bawahannya. Sesuai dengan indikator kepemimpinan administratif eksekutif, walaupun pendelagasian wewenang telah diserahkan sepenuhnya oleh Dinas PU BMCK dalam urusan infrastruktur jalan, namun Ganjar sebagai Gubernur memiliki andil dalam mengevaluasi pelaksanaan kinerja para bawahannya. Dinas PU BMCK memiliki beberapa orioritas pembangunan jalan di Provinsi Jawa Tengah.

Prioritas pembangunan jalan tersebut juga diutarakan oleh Eddy Sotarno selaku Kasi Bidang Rancang Bangun dalam wawancara di Kantor Dinas Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah, mengungkapkan bahwa:

...”prioritas indikator yang ingin dicapai Dinas itu ada lima, bisa dilihat di data nanti yaitu ada penunjang pariwisata, akses Pantura-Pansela, Perbatasan antar Provinsi, alternatif jalan nasional dan penghubung jalan nasional”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa ada kecerdasan dari Dinas PU BMCK untuk memilih prioritas pembangunan yang harus diutamakan. Kecerdasan ini bisa dilatarbelakangi oleh faktor gaya kepemimpinan Ganjar yang berorientasi modern. Kemudian kecerdasan tersebut juga menyebabkan capaian-capaian jalan yang sudah tertangani oleh Dinas PU BMCK. Capaian-capaian tersebut akan disajikan dalam Tabel 3.1

Tabel 3.1

**Lima Prioritas Indikator Nilai Startegis Jalan Provinsi Sampai Dengan Tahun
2017**

No	Nilai Strategis	Panjang Jalan (dalam km)	Panjang Jalan Telah Tertangani	Prosentase Jalan telah tertangani
1	Penunjang Pariwisata	519, 223	368,852	71,04%
2	Akses Pantura- Pansela	397, 270	261, 631	65,87%
3	Perbatasan Antar Provinsi	242, 110	159,330	63,81%
4	Alternatif Jalur Nasional	223, 325	143,764	64,37%
5	Penghubung Jalan Nasional	407, 293	272,997	67,03%

Sumber: Dinas PU BMCK Provinsi Jawa Tengah (2017: 8)

Berdasarkan tabel 3.1 dan hasil wawancara menunjukkan lima prioritas pembangunan di Provinsi Jateng telah mencapai hasil lebih dari 50%, namun penulis merasa proses masih terlalu lambat, karna hampir dari lima prioritas tersebut rata-rata terpenuhi hanya sekitar 60%. Lambatnya proses tersebut menurut penulis ditimbulkan dari beberapa hal, menurut hasil wawancara dengan Eddy Soetarno selaku Kasi Bidang Rancang Bangun mengungkapkan bahwa Dinas tersebut masih kekurangan sumber daya manusia yang potensial, artinya satu orang pekerja mengerjakan beberapa pekerjaan, selain itu Eddy juga mengungkapkan bahwa:

...”kendala lain yang dihadapi adalah masih ada beberapa penyedia jasa yang bandel, artinya penyedia jasa tersebut tidak menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu, walaupun langsung ditindak, tapi hal tersebut menghambat”

Berdasarkan hasil wawancara dan data yang diperoleh penulis capaian yang masih 60% tersebut terjadi karena faktor sumber daya manusia dan juga masih adanya penyedia jasa yang tidak disiplin yang dalam kinerjanya masih tidak tepat target yang sudah ditentukan.

2. Korelasi Antara Input dan Output

a. Sumber Daya Manusia yang Tersedia Dalam Proses Implementasi Kinerja Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya

Pada suatu organisasi tentu komponen yang paling utama adalah sumber daya manusia. Keberhasilan suatu organisasi dapat diukur dari kualitas para pekerjanya, apabila para pekerjanya potensial maka akan banyak ide kreatif dan solutif bagi

permasalahan-permasalahan yang ada di organisasi tersebut. Disinilah peran dari gaya kepemimpinan administratif eksekutif , khususnya dalam memberikan inspirasi bermanfaat bagi para pekerja yang ada di organisasi tersebut.

Ganjar Pranowo dinilai mampu memberikan inspirasi bagi para pegawainya, inspirasi dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pekerjaan para bawahannya, dalam hal ini adalah Dinas PU BMCK. Ganjar merupakan pemimpin yang sangat peka dalam perkembangan teknologi. Dinas PU BMCK memiliki sedikitnya 209 program/kegiatan dengan jumlah pegawai sebanyak 972 orang, tentunya hal tersebut harus sesuai dengan jumlah pegawai yang ada di Dinas tersebut.

Menurut hasil wawancara penulis dengan Eddy Soetarno selaku Kasi Bidang Rancang Bangun yang ditemui di Kantornya pada tanggal 13 November 2017 mengungkapkan:

...”Ada kendala dari segi SDM, kami kekurangan SDM yang potensial, dikarenakan banyak yang pensiun, maka dari itu sering terjadi satu orang mengerjakan beberapa tugas di berbagai staff kami”

Menurut hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa ada kendala berupa *overload* tugas, yang disebabkan oleh kurangnya sumber daya manusia yang ada di Dinas tersebut. Banyak yang pension dan tidak ada pembukaan keja lagi yang menyebabkan Dinas tersebut masih kekurangan sumber daya manusia.

Pendapat lain diungkapkan oleh Hanung Triyono sebagai Kepala Bidang Rancang Bangun BMCK Provinsi Jawa Tengah yang ditemui di Kantor Dinas BMCK pada tanggal 13 November 2017 mengungkapkan bahwa:

...”Tidak ada kekuangan kinerja, semua sudah *on track*, sesuai dengan kinerjanya masing”

Menurut hasil wawancara terdapat temuan berbeda antara Kepala Bidang Dinas PU BMCK dan Kasi Bidang BMCK. Jika dilihat dari jumlah pegawai yang ada Dinas ini sebanyak 972 pegawai dengan beban kegiatan/program sebanyak 209. Dari temuan yang berbeda tersebut penulis kemudian menghubungkan dengan data yang ada seperti pengaduan masyarakat yang masih naik turun, walaupun pada kenyataannya, target yang dicapai sudah lebih dari 50%.

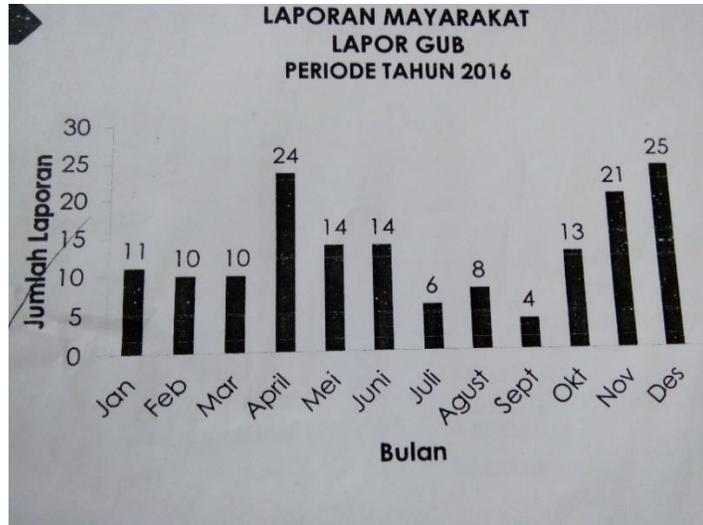
Jumlah pegawai yang dinilai kurang ternyata berpengaruh terhadap jumlah laporan yang ada di masyarakat walaupun melalui hasil wawancara dengan Hanung Triyono selaku Kepala Bidang Rancang Bangun dan Pengawasan yang diwawancarai di Kantor Dinas BMCK mengungkapkan bahwa:

...”Laporan dari masyarakat baik melalui website maupun twitter mengalami penurunan selama di bawah kepemimpinan Pak Ganjar”.

Namun hal tersebut bertolak belakang dengan data yang diperoleh, pada data tersebut menunjukkan bahwa masih terjadi naik turun laporan dari masyarakat, artinya laporan dari masyarakat belum konstan mengalami penurunan, masih ada beberapa kenaikan di bulan-bulan tertentu. Laporan masyarakat tersebut akan disajikan dalam berbagai gambar sebagai berikut:

Gambar 3.6

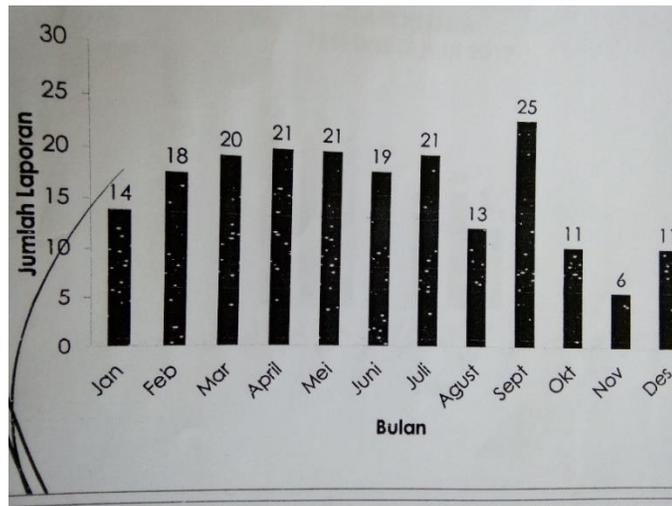
Laporan Masyarakat di Website LapoR Gub Tahun 2015



Sumber: Dinas PU BMCK Provinsi Jawa Tengah (2017: 43)

Gambar 3.7

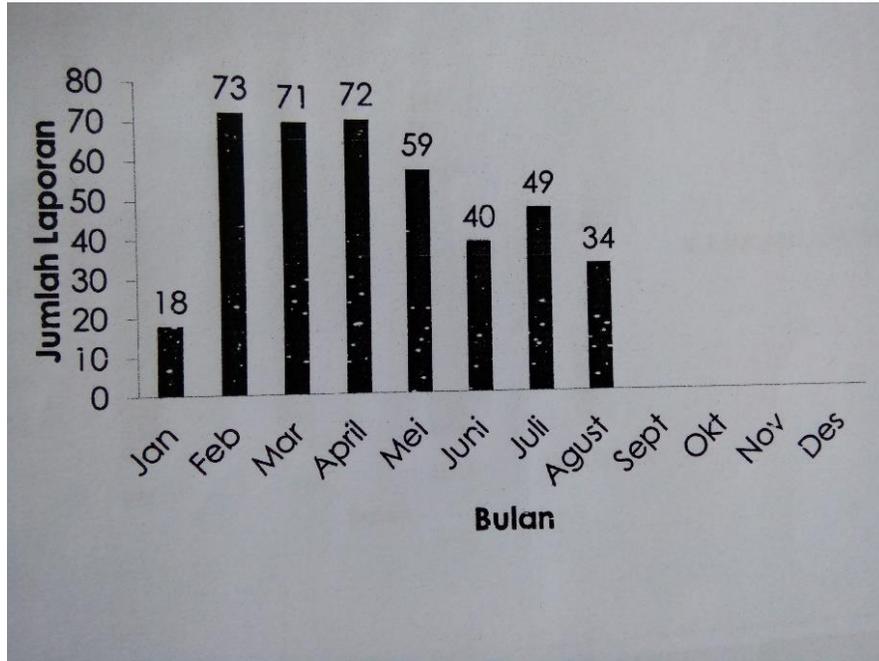
Laporan Masyarakat di Website LapoR Gub Tahun 2016



Sumber: Dinas PU BMCK Provinsi Jawa Tengah (2017: 44)

Gambar 3.8

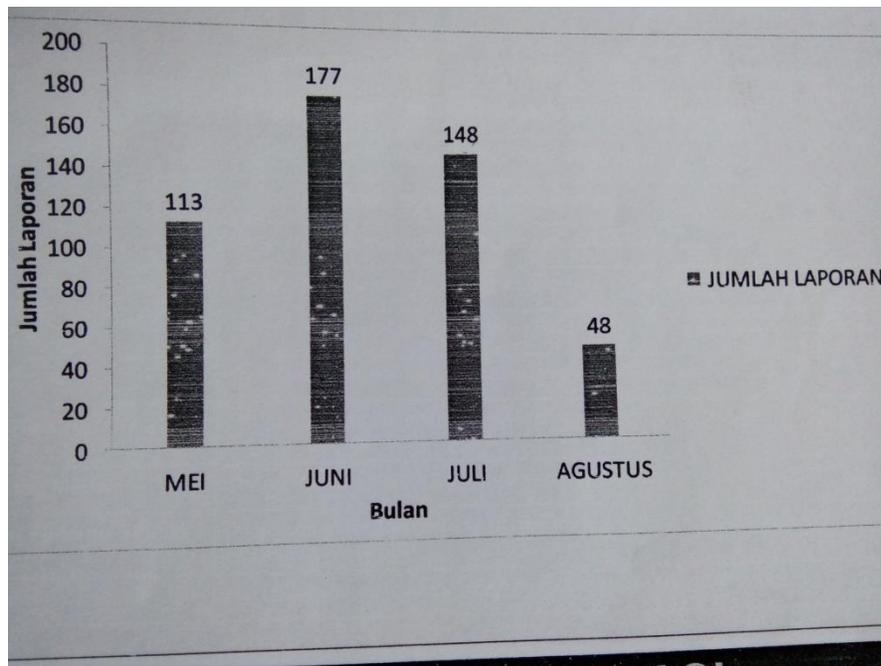
Laporan masyarakat di Website “Lapor Gub” Tahun 2017



Sumber: Dinas PU BMCK Provinsi Jawa Tengah (2017: 44)

Gambar 3.9

Laporan Masyarakat di Twitter Kemala



Sumber: Dinas PU BMCK Provinsi Jawa Tengah (2017: 45)

Temuan data di lapangan tersebut juga dijelaskan oleh Hanung Triyono selaku Kepala Bidang Rancang Bangun dan Pengawasan pada tanggal 13 November 2017 di Kantor Dinas Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah mengungkapkan:

...”Ini laporan yang naik ini mengenai laporan jalan di desa, jadi sebenarnya kita dituntut untuk berfikir sinergis, kalau jalan provinsi itu laporannya turun tapi di desa yang kita belum menyentuh, kita belum bisa mengambil data akuratnya karena koordinasinya kan lintas sektoral, dan kabupaten kota jadi itu yang jadi kendala, solusinya ya ini kami membuat grup *whatsapp* yang disitu ada pemkab dan pemkot di dalamnya”.

Berdasarkan hasil wawancara dan data yang diperoleh, naik turunnya laporan masyarakat disebabkan karena koordinasi yang terkendala lintas sektoral, dan masih kurangnya pegawai untuk menjalankan program, kegiatan juga dalam menyelesaikan

masalah. Sehingga penulis menyimpulkan bahwa dalam segi sumber daya manusia Dinas PU BMCK masih mengalami beberapa kendala.

b. Sumber Daya Alam yang Digunakan Dalam Proses Implementasi Kinerja Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya

Selain sumber daya manusia juga ada sumber daya alam yang menjadi pendukung atas keberhasilan program di Dinas Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah. Sumber daya alam merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu program yang dilaksanakan.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 13 November 2017 di Kantor Dinas PU BMCK Pemprov Jateng, Eddy Soetarno selaku Kasi Bidang Rancang Bangun mengungkapkan:

...”bahwa dari segi sumber daya alam seperti cuaca sering menjadi kendala dalam proses pelaksanaan program atau kegiatan”.

Menurut hasil wawancara diatas sumber daya alam merupakan salah satu kendala yang dihadapi oleh Dinas tersebut. Cuaca ketika hujan turun, seharusnya menjadi pertimbangan apabila ingin melakukan perubahan atau pembangunan pada infrastruktur jalan, namun karena gaya kepemimpinan Ganjar khususnya gaya administratif eksekutif dimana ia menekankan untuk penggunaan teknologi yang berfungsi untuk merespon secara cepat aduan dari masyarakat, maka tindakan atas laporan pun harus segera ditindaklanjuti.

c. Peralatan Kinerja yang Tersedia Pada Proses Implementasi Kinerja Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya

Selain sumber daya alam dan sumber daya manusia, hal yang harus dipenuhi dalam sebuah organisasi adalah ketersediaan alat sebagai penunjang kinerja. Sesuai dengan sikap kepemimpinan Ganjar yang bertanggungjawab terhadap bawahannya, maka Ganjar juga harus secara detail mengetahui kelengkapan peralatan bawahannya, walaupun pada hakikatnya mengenai peralatan telah didelegasikan kepada Kepala Dinas PU BMCK, namun hal tersebut, merupakan hal yang penting untuk diawasi Ganjar mengingat pembelian atau peminjaman peralatan sudah masuk dalam anggaran.

Menurut hasil wawancara dengan Eddy Soeterno selaku Kasi Bidang Rancang Banagun di Kantor Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya pada tanggal 13 November 2017 mengungkapkan bahwa:

...”ya kalo peralatan itu disiapkan oleh penyedia jasa seperti alat-alat berat, sejauh ini peralatan pendukung kerja sudah terpenuhi”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa dari perlengkapan alat sebagai penunjang kinerja telah terpenuhi dengan baik. Sehingga dalam Dinas PU ini kendala yang dihadapi adalah sumber daya manusia yang kurang, karena banyak yang pensiun dan tidak ada pembukaan penerimaan kerja, kemudian cuaca yang berpengaruh sedikit untuk mewujudkan keefektifitasan kinerja, dan untuk kelengkapan kinerja, Dinas ini sudah terpenuhi secara baik.

3. Keterkaitan Antara Input, Proses dan Output

a. Responsibilitas yang Cepat Dari Birokrasi Terhadap Laporan Masyarakat

Seorang pemimpin memiliki gaya kepemimpinan administratif eksekutif yang artinya ia memiliki wawasan yang luas, wawasan yang menjadi contoh bagi para bawahannya khususnya di Dinas PU BMCK Provinsi Jawa Tengah dalam penggunaan teknologi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Eddy Soetarno selaku Kasi Bidang Rancang Bangun di Kantornya Dinas PU BMCK Provinsi Jateng mengungkapkan:

...”beliau itu sangat cerdas dalam penggunaan teknologi, bawahannya aja kalah, makanya sekarang informasi, laporan itu yang ya dari media sosial kaya twitter dan grup *whatsap* itu, per kasi, per kabid dia gabung di grup itu, sampai HP nya beliau kan banyak, nanti kalau ada laporan jalan rusak diteruskan ke grup kami, untuk ditindaklanjuti”.

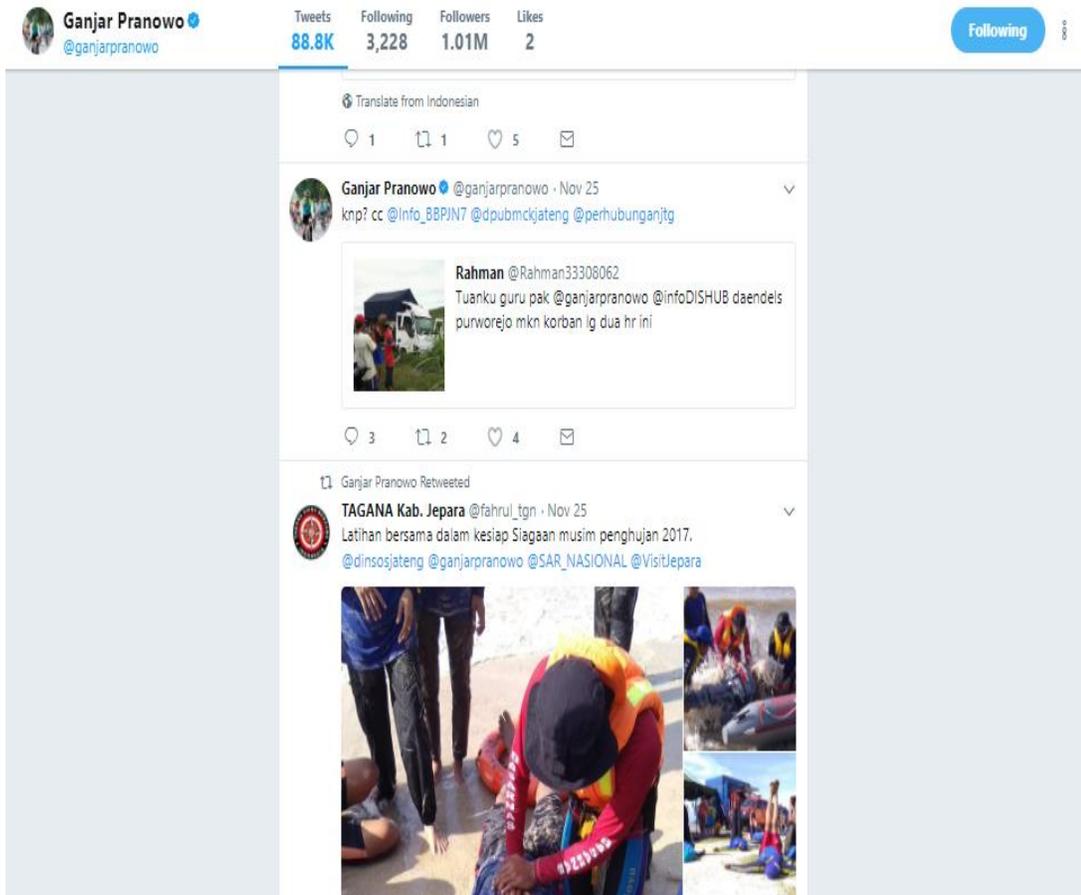
Kemudian pendapat yang senada juga diungkapkan oleh Hanung Triyono selaku Kepala Bidang Rancang Bangun dan Pengawasan yang diwawancarai pada tanggal 13 November 2017 di Kantornya, mengungkapkan bahwa:

...”Sesuai prinsip yang ia terapkan yaitu casual brokrasi, kan artinya memangkas birokrasi kan, jadi ya beliaunya itu ingin segala selesai cukup lewat telepon, cukup lewat grup *whatsaap*, kemudian nanti bila ada laporan di twitter laporan itu diteruskan ke twitter kami, di retweet gitu, pokoknya dibuat apa adanya dan transparansi”

Dari pemaparan kedua narasumber mengungkapkan bahwa Ganjar mencontohkan agar sebagai pelayan masyarakat harus memberikan respon yang cepat, terkhusus pada jalan-jalan yang rusak, Ganjar menerapak sedikitnya dua kali 24 jam jalan yang bolong itu harus diselsaikan. Berikut adalah beberapa website dan media sosial yang menampung beberapa aspirasi dari masyarakat.

Gambar 3.10

Ganjar Merespon Laporan Masyarakat Melalui Twitternya @ganjarpranowo



Sumber : dpubinamagaciptakarya.jatengprov.go.id

Gambar 3.11

Beberapa Aduan Dari Masyarakat Yang Dimuat Dalam Website Lapor Gub!

twitter.com x Ganjar Pranowo (@ganj... x Berita Dalam Gambar x DPU BMCKJateng (@d... x Kotak Masuk (478) - pr... x Lapor Gub... x

laporgub.jatengprov.go.id

Lapor Gub...! TEMUKAN DI Google Play

Beranda SOP Panduan

Halaman 1 - 1164 dari 13957 Laporan

1 2 > Last >

24-11-2017 04:27 WIB

Assalamualaikum pak, Perkenalkan saya devi kurnia warga ppuurwijo. Pak akhir akhir ini saya melihat ada sebuah keluarga tinggal di eperan toko, bapak dari keluarga itu sepertiya seorang tukang becak dan istrinya sepertiya pemulung dilihat daei ban...

SOSIAL MASYARAKAT

23-11-2017 22:00 WIB

Pak saya dari warga pati tepatnya juwana. Tolong dong pak, pabrik ikan yang bikin bau jalan pantura juwana-pati itu dihimbau limbahnya. Atau enggak buatin selokansaluran air. Kayaknya sepanjang jalan buntu. Jadi air susah ngalirnya. Itu kan namanya ...

LINGKUNGAN

24-11-2017 08:00 WIB

Assalamualaikum pak.. Sekedar info kayaknya pungli dijembut timbang subah dah lancar pak, cuma sayangnya aku ndak punya rekamannya. Terima kasih...

LAPOR SP4N

23-11-2017 23:42 WIB

selamat malam pak ganjar, bapak saya dulu menyelesaikan sertifikat tanah di bank bri, singkat cerita ada isu kurang baik dari famili sehingga kami pergi dari rumah dan angsurannya di lanjut oleh kerabat bapak. setelah setahunan kami pulang dan menany...

Forkominda

23-11-2017 21:06 WIB

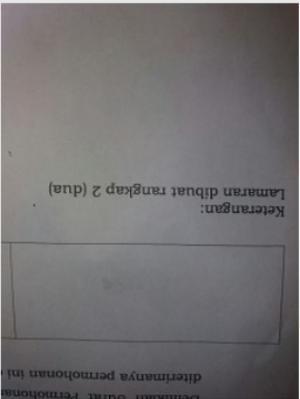


24-11-2017 06:30 WIB

Selamat pagi, salam hormat pak Pak saya mau menanyakan kenapa proses ganti rugi pembebasan lahan untuk waduk Pidekso, Wonogiri begitu lama, dan terkesan sangat lama, kashian pak dengan warga setempat yang sudah menantikan itu, Sampai tidak bercocok ta...

INFRASTRUKTUR

23-11-2017 23:20 WIB



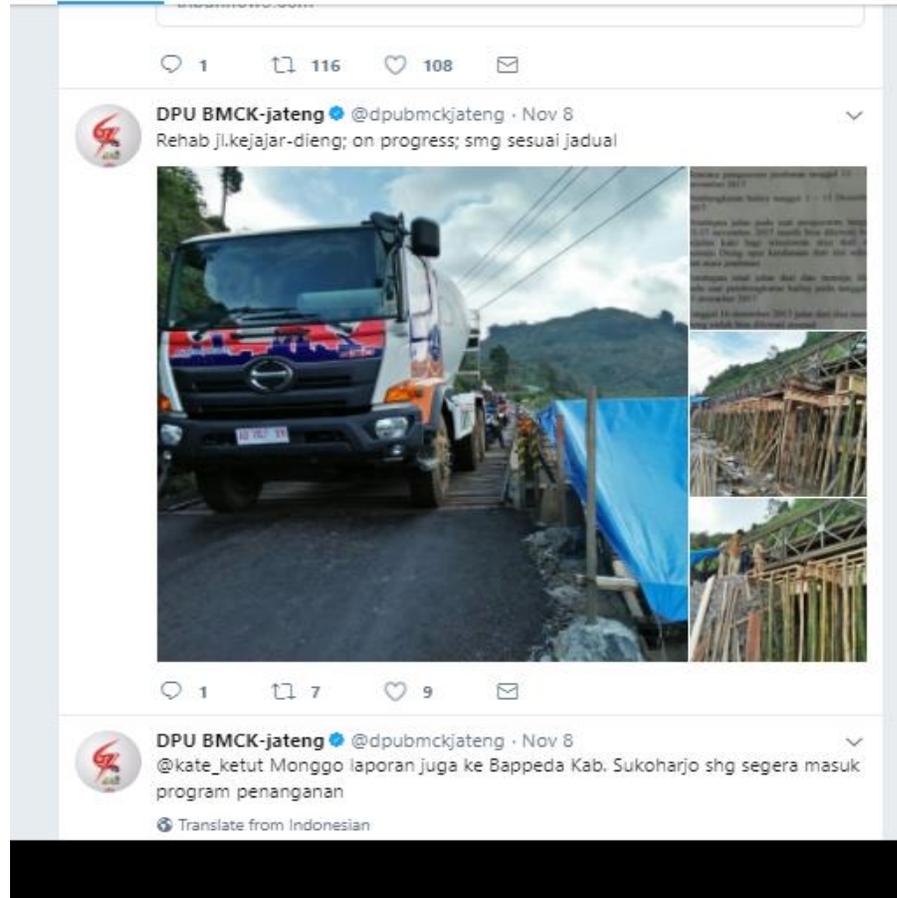
selamat malam pak ganjar, kenapa di desa saya pencalonan

21:08 26/11/2017

Sumber : dpubinamagaciptakarya.jatengprov.go.id

Gambar 3.12

Twitter Dinas PU BMCK yang Merespon Twitter dari Masyarakat



Sumber : dpubinamagaciptakarya.jatengprov.go.id

Berdasarkan hasil dari wawancara dan temuan data dilapangan terlihat respon yang cepat dari Dinas PU BMCK diadopsi dari pemimpinnya yaitu Ganjar Pranowo, walaupun ditengah kesibukannya sebagai Kepala Daerah ia selalu mencoba merespon aduan dari masyarakat melalui akun twitternya, tak hanya itu website Lapor Gub! juga mengajarkan kepada bawahannya, bahwa pelayanan masyarakat adalah yang utama, dan responbilitas dalam memenuhi kebutuhan rakyat juga menjadi hal yang perlu dipertimbangkan.

**b. Pengawasan Dari Gubernur Terhadap Kinerja yang Dilaksanakan Oleh Dinas
PU BMCK**

Kepemimpinan yang melekat pada Ganjar yaitu administratif eksekutif adalah kepemimpinan yang memberikan tanggung jawab yang seluas luasnya terhadap bawahannya. Urusan kebinamargaan memang telah diserahkan oleh Gubernur kepada Dinas PU BMCK, namun dalam pelaksanaannya, Ganjar Pranowo selalu mengawasi pelaksanaan kinerja.

Menurut hasil wawancara dengan yang telah dipaparkan di sub bab sebelumnya bahwa Ganjar selalu memonitor perkembangan kinerja bawahannya, kemudian ia juga tak segan untuk turun ke lapangan, sesuai dengan hobinya yang blusukan, dalam kurun waktu dua minggu sekali ia terjun ke lapangan, untuk melihat kondisi jalan yang apabila masih ada yang rusak ia memberikan informasi kepada bawahannya untuk segera diperbaiki, kemudian untuk mengawasi berbagai proses pembangunan jalan yang sedang berlangsung. Ada beberapa gambar yang menunjukkan Ganjar sedang melakukan pemeriksaan secara langsung dilapangan, khususnya dalam pembangunan jalan.

Gambar 3.12

Ganjar Melakukan Kunjungan Lapangan



Sumber: Dinas PU BMCK Provinsi Jawa Tengah (2017: 11)

Berdasarkan hasil wawancara dan data yang ditemukan oleh peneliti, dapat disimpulkan walaupun Ganjar memberikan wewenang seluas-luasnya bagi Dinas PU BMCK dalam urusan pembangunan jalan, namun sebagai seorang pemimpin ia selalu melakukan pengawasan atas program yang sedang dijalankan, tak hanya itu Ganjar juga selalu memberikan informasi kepada bawahannya tentang apa saja yang harus dikerjakan terutama pada urusan pembangunan jalan.

4. Mudah dalam Menentukan Kriteria

a. Identifikasi Masalah yang Tepat untuk Menciptakan Inovasi Kinerja

Gaya kepemimpinan administratif eksekutif menunjukkan gaya kepemimpinan yang mampu memberikan arahan kepada bawahannya. Bimbingan tersebut diberikan agar bawahan tidak salah dalam melakukan kerjanya, ketika kinerja pegawai sudah terarah tentunya dalam mengidentifikasi masalah akan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Dinas PU BMCK adalah Dinas yang melayani masyarakat dalam bidang pembangunan jalan, seperti yang telah dipaparkan dalam sub bab sebelumnya bahwa ada lima prioritas Dinas PU BMCK yaitu penunjang pariwisata, akses Pantura sampai Pansela, perbatasan antar Provinsi, alternatif jalan Nasional, dan penghubung jalan Nasional.

Identifikasi yang jelas akan menciptakan inovasi yang tepat pula untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam pembangunan infrastruktur jalan di Jawa Tengah. Ada beberapa inovasi yang diterapkan untuk peningkatan kualitas pelayanan masyarakat yang dilakukan oleh Dinas PU BMCK Provinsi Jawa Tengah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bidang Rancang Bangun, Hanung Triyono pada tanggal 13 November 2017 di Kantornya mengungkapkan bahwa:

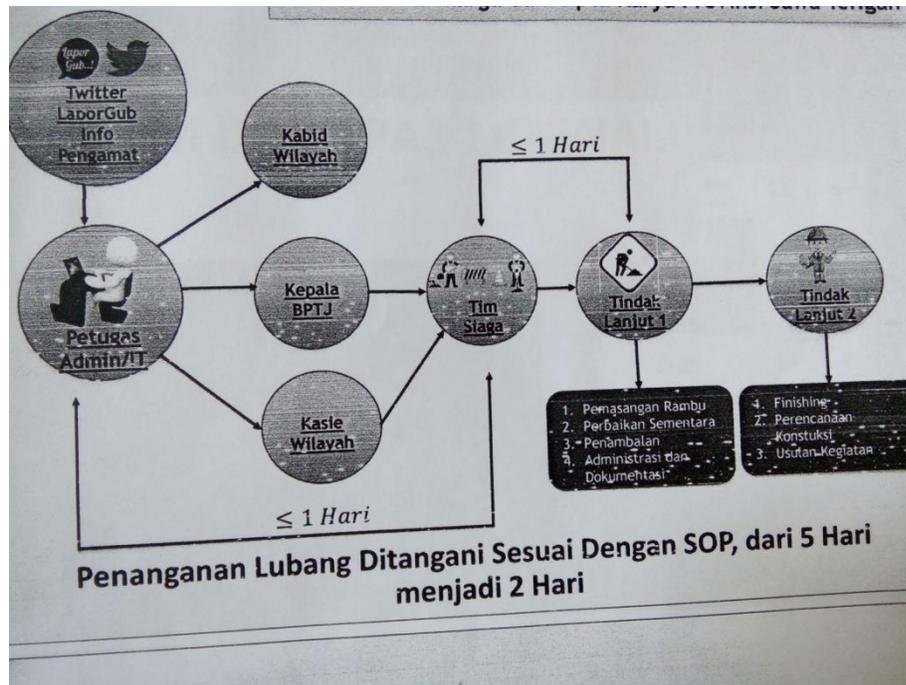
...”Ada inovasi yang dihasilkan dinas PU selama kepemimpinan Ganjar yaitu pelayanan tutup tambal jalan yang awalnya lima kali 24 jam menjadi tiga kali 24 jam dan informasi kepada masyarakat yang ditampilkan secara online melalui website dan media sosial”

Menurut hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa berawal dari identifikasi masalah yang tepat yang difaktori adanya bimbingan dari Ganjar Pranowo, munculah inovasi untuk menyelesaikan masalah salah satunya program tutup tambal jalan yang

harus selesai dalam kurun waktu tiga kali 24 jam. Prosedur tutup tambal tersebut ditunjukkan oleh gambar 3.13

Gambar 3.13

Prosedur Penanganan Tutup Tambal Jalan



Sumber: Dinas PU BMCK Provinsi Jawa Tengah (2017: 12)

Penanganan tutup tambal jalan memang telah diinstruksikan oleh Ganjar kepada Dinas ini agar cepat dalam penyelesaian, semakin cepat masalah diselesaikan semakin berkurang juga masalah yang ditangani. Hal tersebut juga difaktori karena jalan merupakan fasilitas umum yang selalu digunakan oleh masyarakat.

Melihat dari data yang diperoleh dan hasil wawancara Ganjar, gaya kepemimpinan yang administratif eksekutif telah ditunjukkan dengan memberi manfaat bagi keefektifitasan Dinas PU BMCK untuk menyelesaikan tugasnya secara tepat waktu.

b. Pembagian Kinerja yang Terstruktur oleh Dinas PU BMCK

Pada sebuah organisasi, agar tidak terjadi tumpang tindih pekerjaan, harus dilakukan pembagian tugas secara jelas. Hal tersebut sesuai dengan indikator gaya kepemimpinan administratif eksekutif yaitu pemimpin memeberikan informasi mengenai tugas yang akan dilaksanakan oleh para bawahannya, informasi tersebut dibutuhkan agar para bawahannya tidak salah arah dan mampu bekerja secara efektif.

Ganjar Pranowo dinilai telah memberikan informasi tentang apa saja yang harus dilakukan oleh Dinas PU BMCK, tentu wewenang dan kewajiban Dinas PU BMCK adalah mengurus tentang pembangunan infrastruktur pembangunan jalan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bidang Dinas PU BMCK Hanung Triyono di Kantor Dinas PU BMCK Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 13 November 2017 mengungkapkan bahwa:

...”urusan kebinamargaan itu ya diserahkan kepada kami, yang selanjutnya Pak Ganjar memantau proses pelaksanaan kami”

Menurut hasil wawancara diatas, Ganjar telah mempercayakan tugas mengenai pembangunan jalan kepada Dinas PU BMCK, yang nantinya ia akan memantau baik secara langsung maupun tidak langsung.

Data yang ditemukan juga menunjukkan bahwa pembagian kineja Dinas PU BMCK sudah dibagi secara struktural, dengan bagian tertinggi adalah Kepala Dinas

yang membawai satu sekretaris, tiga sub bagian, empat bidang, satu kelompok jabatan fungsional, 12 seksi dan satu KA UPTD.

Dari hasil wawancara dan data dilapangan menunjukkan bahwa Ganjar Pranowo telah memberikan informasi tugas kepada Dinas PU BMCK, yang kemudian tugas tersebut dibagi secara struktural. Dinas PU BMCK juga merupakan Dinas yang diamanati oleh Ganjar sebagai Dinas yang mengurus dan mengelola pembangunan infrastruktur di Provinsi Jawa Tengah.

5. Mencapai Tujuan Menyeluruh

a. Implementasi Kinerja yang Efektif

Kepemimpinan dengan gaya administratif eksekutif seorang pemimpin tentunya menimbulkan dampak bagi organisasi yang dipimpinnya. Salah satu dampaknya adalah timbulnya implementasi kerja yang efektif. Kinerja yang efektif adalah kinerja dimana target atau sasaran dapat tercapai tepat dengan waktunya.

Ganjar Pranowo adalah seseorang yang berfikir secara modern yang mana ia adalah pemimpin yang memiliki banyak inspirasi dan seorang pemimpin yang modern dimana ia adalah pemimpin yang memberikan bimbingan kepada bawahannya. Berdasarkan hasil analisa pada bab sebelumnya, Ganjar selalu menekankan kepada bawahannya untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat secara efektif. Inspirasi yang diadopsi oleh para pegawai di Dinas PU BMCK adalah kecepatan dalam merespon dan menindaklanjuti laporan dari masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara saya dengan Kepala Bidang Rancang Bangun dan Pengawasan yang ditemui di Kantor Dinas PU BMCK Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 13 November 2017 mengungkapkan bahwa:

...”di bawah kepemimpinan Pak Ganjar jalan kita meningkat menjadi 88,91%, jadi ya itu berkat setiap laporan kami langsung tindak lanjut”.

Menurut hasil wawancara diatas bahwa Ganjar memberikan inspirasi kepada bawahannya, mengenai *casual* birokrasi, yang mana *casual* birokrasi adalah pemangkasan, agar penindaklanjutan dari laporan rakyat dapat diatasi dalam waktu yang sesingkat mungkin. Maka dari itu jalan baik di Provinsi Jawa Tengah telah mencapai 88,91%

Hal senada juga diungkapkan oleh Kasi Bidang Rancang Bangun Eddy Soetarno di Kantor Dinas PU BMCK Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 13 November 2017 yang mengungkapkan bahwa:

...”Lo beliaunya itu disiplin waktu, kalau beliau masih menemukan jalan yang proses nya gak tepat waktu, bisa marah itu, hal tersebut yang membuat kami bekerja efektif”.

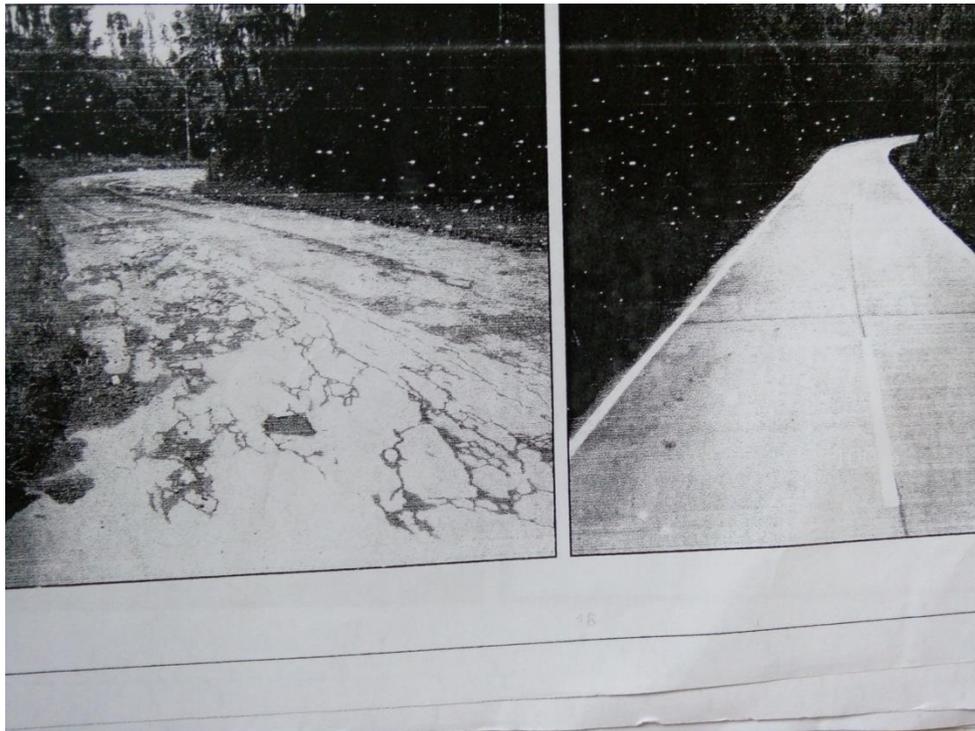
Pada wawancara diatas menunjukkan walaupun wewenang mengenai pembangunan jalan telah diserahkan seutuhnya oleh Dinas PU BMCK namun dalam pengawasannya tetap ia lakukan secara ketat. Prinsip efektifitas kerja sangat ditekankan. Maka dari itu, dalam penanganan pembangunan jalan di Jawa Tengah Dinas ini telah mampu mengerjakan sesuai dengan waktu yang ditentukan dan

prosentase lebih dari 50%. Keberhasilan Dinas PU BMCK adalah ditunjukkan pada gambar berikut.

Gambar 3.14

Perbaikan Jalan Akses Pariwisata Selo, Ketep Pass dan Jalur SSB Ruas

Boyolali/Irakah-Selo



Sumber: Dinas PU BMCK Provinsi Jawa Tengah (2017: 8)

Pada gambar tersebut menunjukkan sebelum pembangunan (kiri) dan setelah pembangunan (kanan), dari 519,223 panjang ruas yang ditangani, Dinas PU BMCK telah mencapai prosentase target 71,04% dari jalan tersebut. Berdasarkan data serta hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan Ganjar yang administratif memberikan dampak bagi para bawahannya untuk bekerja secara efektif.

b. Pengakuan dari Pihak Lain Berupa Penghargaan

Sebuah organisasi dikatakan berhasil jika telah mendapatkan pengakuan berupa penghargaan dari pihak lain. Dinas PU BMCK adalah sebuah Dinas yang dinilai cukup efektif dalam proses implementasi kinerja. Penghargaan dari pihak luar membuktikan secara legal bagaimana proses kinerja yang telah dicapai oleh Dinas tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bidang Rancang Bangun dan Pengawasan Hanung Triyono pada tanggal 13 November 2017 di Kantor Dinas PU BMCK Provinsi Jawa Tengah mengungkapkan bahwa:

...”Penghargaan yang telah kita capai kalau tingkat nasional itu ya kita mendapatkan penghargaan dari KemenPUPR untuk Penilaian Kinerja Pemerintah Daerah sub Bidang Bina Marga sebagai Provinsi terbaik dalam menyelenggarakan layanan dan penyediaan infrastruktur pekerjaan umum, tapi kalau untuk penilaian kinerja dari Pemerintah Provinsi sebagai Dinas terbaik kedua dalam system pengendalian intern itu sudah biasa”

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa Dinas PU BMCK ini telah mendapatkan pengakuan dari pihak lain. Ia mendapatkan penghargaan tingkat Nasional sebagai Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang dinilai

memiliki kelebihan dalam menyelenggarakan layanan dan penyediaan infrastruktur pekerjaan umum.

Pendapat tersebut juga didukung dari data yang diambil dari laman resmi (*dinaspublish.com*) bahwa pada tahun 2014 Dinas PU BMCK Provinsi Jawa Tengah pernah mendapatkan penghargaan sebagai terbaik 1 sub bidang penyelenggaraan jalan dan jembatan yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah

Menurut hasil wawancara, Ganjar Pranowo sebagai pemimpin yang mampu memberikan inspirasi kepada bawahannya, seperti yang telah diketahui bahwa Ganjar juga seorang pemimpin yang mendapatkan cukup banyak penghargaan, maka sudah sepantasnya bawahannya mengikuti prestasi yang telah diukir oleh pemimpinnya.

Dari beberapa indikator tentang efektifitas kinerja Dinas PU BMCK Provinsi Jawa Tengah, penulis mengambil kesimpulan bahwa ada beberapa indikator yang telah dipenuhi oleh Dinas ini. Dinas PU BMCK merupakan Dinas dengan capaian target lebih dari 50% target yang dicapai, mengikuti pemimpinnya, Dinas ini juga menggunakan media sosial untuk melakukan komunikasi kepada masyarakat seperti media sosial dan juga website khusus.

Keefektifitasan Dinas PU BMCK dapat dibuktikan dengan beberapa menurunnya laporan dari masyarakat tentang jalan di Provinsi, walaupun dari data yang didapat, laporan mengenai jalan di Kabupaten khususnya di desa masih terkendala oleh data yang belum akurat dikarenakan komunikasi yang terjadi lintas sektoral dan lintas kabupaten/kota. Menurut penulis hal ini dikarenakan kurangnya sumberdaya yang potensial, sehingga ide-ide kreatif dan pemikiran sinergis untuk pemecahan masalah ini masih belum menemukan titik terang, walaupun sudah ada

usaha untuk membentuk grup *whatsapp* agar komunikasi antara Pemerintah Provinsi dengan Pemerintah Kota/Kabupaten lebih mudah, namun hal tersebut belum menunjukkan hasil yang signifikan.

Namun, dari kekurangan tersebut, pada dasarnya Dinas ini telah mampu memenuhi beberapa indikator kinerja efektif seperti adanya kejelasan tujuan yang sudah dibentuk sejak awal, adanya korelasi antara input dan output yang dihasilkan kemudian dinas ini juga mampu membentuk korelasi antara input, proses dan output, mudah menentukan kriteria, dan pencapaian tujuan secara menyeluruh, walaupun pengharagaan tingkat nasional baru diraihinya satu kali pada tahun 2014.

Berdasarkan pembahasan diatas, menunjukkan bahwa Ganjar Pranowo memiliki satu gaya kepemimpinan yang melekat yaitu gaya kepemimpinan administratif eksekutif. Pada dasarnya hal tersebut sudah mampu memberikan dampak bagi terwujudnya efektifitas kinerja di Dina PU BMCK, namun dari beberapa indikator, Dinas PU BMCK belum mampu memenuhi indikator tersebut, seperti indikator sumber daya manusia yang masih muncul permasalahan *overload* tugas karena kekurangan pegawai. Selain itu ada permasalahan berupa masih naik turunnya laporan dari masyarakat, hal tersebut dikarenakan dinas ini belum mampu menyentuh perbaikan infrastruktur di daerah pedesaan dikarenakan data yang belum valid. Katidakvalidan data tersebut dikarenakan komunikasi yang masih bersifat lintas sektoral dan lintas kabupaten atau kota.

